

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL MENULIS IKLAN DAN POSTER SISWA
KELAS VIII MTS YAPIT TONRORITA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

SRIYANI K

105331100418

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SRIYANI K**, Nim: **105331100418** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 521 TAHUN 1444 H/2022 M, Tanggal 13 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 05 September 2022.

Makassar, 09 Shafar 1444 H
05 September 2022 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S | (.....) |
| | 2. Dr. Anzar, M. Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Drs. Abdul Munir K, M. Pd. | (.....) |
| | 4. Anin Asnidar, S. Pd., M. Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 660 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **SRIYANI K**
Nim : **105331100418**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 September 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S


Anin Asnidar, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860 934


Dr. Andi Paidi, M. Pd.
NBM: 1152733



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sriyani K
NIM : 105331100418
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M.S
Pembimbing 2 : Anin Asnidar, S.Pd., MPd
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTs. Yapit Tonrorita

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		Korupsi 1	
		Korupsi 2	
		Korupsi 3	
			Ace.

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd
NBM. 951 576



Terakreditasi Institusi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sriyani K
NIM : 105331100418
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M.S
Pembimbing 2 : Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTs. Yapit Tonrorita

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 10-6-2022	ditambah foto, ditambahkan gambar, dan tabel lengkap. Lupa	A
2.	Senin 13-6-2022	Tambahan pembahasan bab IV, pembahasan keitua dengan teori dan penelitian sebelumnya.	A
3.	Senin	Ace via skripsi	A

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd
NBM. 951 576



Terakreditasi Institusi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyani K

NIM : 105331100418

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam
Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII
MTs Yapit Tonrorita

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji
adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain tau dibuatkan oleh
siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila
pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 04 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

Sriyani K

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyani K

NIM : 105331100418

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut.

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 04 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

Sriyani K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

*“Jangan menilai saya dari kesuksesan,
tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh
dan berhasil bangkit kembali”.*

Persembahan

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, guru,
sahabat, pacar dan semua pihak yang telah bertanya
“kapan ujian skripsi?”, “kapan wisuda?”
dan lain sejenisnya.
Kalian adalah alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini*

ABSTRAK

Sriyani K, 2022. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.* Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh **Muhammad Rapi Tang** dan **Anin Asnidar**.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita. Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita. Data dalam penelitian ini, hasil tes menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita. Teknik pengumpulan data yakni observasi, tes awal, tes akhir, dan dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu Analisis Data Deskriptif dan Analisis Statistik inferensial. Hasil penelitian telah disajikan dalam tabel kriteria pembelajaran yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media audio visual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa yang kategori sangat tinggi diperoleh delapan orang siswa (53,33%); pada kategori tinggi terdapat lima orang siswa (33,33%); dan siswa yang berada pada kategori sedang diperoleh sebanyak dua orang (13,33%). Maka pengaruh pembelajaran menggunakan media audiovisual termasuk dalam kategori “Efektif”. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* siswa, maka penggunaan Media Audio Visual efektif dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

Kata Kunci : Efektivitas, Media Audiovisual, Iklan dan Poster

KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah yang patut diucapkan oleh peneliti selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hamba-Nya. Atas perkenaan sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan mempersembahkan proposal skripsi ini, bukti dari perjuangan yang Panjang dan jawaban atas do'a dan senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad" juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Sang pejuang sejati yang telah membawa kita dari tidak tahu menjadi tahu.

Skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita", sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ilmu Pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan proposal skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, hambatan dan cobaan yang selalu menyertai. Hanya dengan ketekunan, kerja cerdas, dan ikhlas sehingga membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga dengan adanya berbagai bantuan baik berupa moril, dan materil dari berbagi pihak sehinggah mempermudah penyelesaian penulisan skripsi ini. Yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis. Doa, restu, nasihat, dan petunjuk dari mereka merupakan dorongan moril yang efektif sehingga penulis

bersemangat dan semakin termotivasi dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M.S. selaku pembimbing 1 (satu) dan Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, yang telah memberikan fasilitas perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Serta para wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketua program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Prof. Dr. Munirah, M.Pd. dan sekretaris Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Dr. Andi Paidi, S.Pd., M.Pd. beserta seluruh staffnya. Dosen penasehat Akademik penulis selama 4 tahun dalam menapaki jenjang Pendidikan di bangku kuliah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. Baharullah, M.Pd.

Terima kasih penulis ucapkan juga kepada kedua orang tua yang membantu selama penulis menyusun skripsi, Ayahanda H. Abd. Kadir dan Ibunda H. Syamsinar. serta semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.

Para sahabat dan teman-teman dari berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam hal yang

berhubungan dengan penyelesaian studi penulis. Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang selalu menemani dalam senang maupun susah, menemani ke mana pun dan kapan pun, serta selalu mendukung dan menyemangati apapun yang terjadi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 04 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KARTU KONTROL PEMBIMBING I.....	iii
KARTU KONTROL PEMBIMBING II.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian Teori	5
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Teknik Pengumpulan Data.....	27
C. Teknik Analisis Data.....	29
D. Instrument Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Siswa <i>Pretest</i> Sebelum Diberi Perlakuan	33
Tabel 2. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Iklan pada Pretest.....	34
Tabel 3. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Poster pada Pretest.....	34
Tabel 4. Daftar Nilai Siswa Setelah Diberi Perlakuan dengan Menggunakan Media Audiovisual	36
Tabel 6. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Poster pada Posttest	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis Nilai Kemampuan Menulis Iklan pada Pretest dan Posttest.....	38
Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis Nilai Kemampuan Menulis Poster pada Pretest dan Posttest.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media sosial. Kemajuan perkembangan teknologi yang tidak bisa dihindarkan dalam kelas, kini dapat dengan mudah disajikan kepada peserta didik dengan bantuan televisi, komputer dan ponsel.

Pengaruh globalisasi semakin terasa dengan banyaknya saluran informasi yang masuk dalam berbagai bentuk. Salah satu aspek yang paling berpengaruh dalam kehidupan adalah media. Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda tergantung pada tingkatan kemajuan suatu negara. Di negara maju, media telah mempengaruhi hampir dalam segala aspek kehidupan. Munadi (2013:81) mengemukakan media yang melibatkan indera penglihatan ialah media audio visual.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam satu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok yaitu, (1) komponen pengiriman pesan, (2) komponen penerima pesan, dan (3) komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat

diterima oleh siswa dengan optimal, dengan kata lain tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan untuk menghindari semua itu, maka guru menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam pelaksanaan keempat keterampilan ini harus memiliki porsi penanganan atau pembelajaran yang seimbang dalam konteks yang alami, dapat disadari bahwa di era globalisasi ini keterampilan menulis dapat berperan sangat penting misalnya dalam hal penyebaran informasi melalui bermacam-macam tulisan baik itu artikel, berita, poster, iklan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang diperoleh melalui belajar, karena belajar dapat menambah wawasan pengetahuan. Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki seseorang dan sekaligus menjadi salah satu tujuan dalam pendidikan menengah pertama. Kajian utama dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis iklan dan poster.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Pertama, hasil belajar menulis iklan dan poster kelas VIII MTs Yapit Tonrorita belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa 40% yang mencapai nilai KKM yaitu 70. Kedua,

proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis iklan dan poster hanya menggunakan media koran dan majalah.

Melihat kondisi proses belajar mengajar di sekolah masih sangat kurang efektif sebab guru hanya menfokuskan penjelasan materi namun tidak memperhatikan apakah media yang digunakan efektif bagi siswa atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berinisiatif mengambil judul “Efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk meningkatkan media pembelajaran menulis iklan dan poster pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

b. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya media Audio Visual dalam pembelajaran, siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan, memahami, serta dapat mengembangkan pemikirannya, sehingga dapat memupuk inisiatif dan motivasi belajar serta berani bertanggung jawab. Dengan demikian prestasi siswa dapat meningkat.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi kepada sekolah tentang penggunaan media audio visual dalam proses kegiatan belajar mengajar.

d. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini bertujuan untuk membuktikan hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu

Anisa, R. (2021) *“Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Media Poster dengan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim.”* Hasil belajar Fiqih siswa pada pokok bahasan Munakahat yang diajarkan dengan menggunakan media poster memiliki rata-rata 90,92 dan yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual memiliki rata-rata 82,74. Secara statistik dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa dengan menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media audio visual pada pokok bahasan Munakahat dikelas VII SMP IT Ibnu Hali T.P 2020/2021, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,938 > 1,996$, ini artinya ada perbedaan penerapan media poster dengan penerapan media audio visual.

Persamaan penelitian ini dan peneliti terdahulu adalah sama-sama menggunakan media audio visual. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian terdahulu mengkaji mata pelajaran fiqih dan menggunakan

media tambahan yaitu media poster sedangkan penelitian ini mengkaji mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis iklan dan poster.

Santosa, G. (2021) *Peningkatan Keterampilan Menyusun Kalimat Poster dengan Metode “My Trip My Adventure” Siswa Kelas XII Multimedia 1 Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto*. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus rata-rata hasil pembuatan poster siswa hanya 66,12 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71,61, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 82,58. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model “my trip my adventure” efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster.

Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan poster. Sedangkan pebedaanya adalah penelitian terdahulu mengkaji peningkatan keterampilan menyusun kalimat poster dengan metode sedangkan penelitian ini mengkaji media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster.

Iwan Rumalean (2014) melakukan penelitian dengan judul “Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif setelah menggunakan media gambar poster. Peningkatan

tersebut dapat dilihat dari hasil semula kemampuan menulis karangan persuasif siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 66, setelah dilaksanakan PTK sebanyak dua siklus. Pada siklus pertama 3 kali pertemuan, dan siklus kedua 2 kali pertemuan, maka hasil yang diperoleh adalah 100% siswa mencapai KKM.

Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media poster. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji sarana peningkatan kemampuan menulis karangan persuasif sedangkan penelitian ini mengkaji media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster.

2. Teori Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa Degeng (1989). Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini relevan dengan

kurikulum 2004 bahwa kompetensi pelajar bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

3. Teori Pembelajaran Menulis

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Suparno (2009:13) pengertian keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa

kata dengan menggunakan symbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol-simbol tersebut.

Menurut pendapat Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuandalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Menurut The Liang Gie (2002:3), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

4. Iklan

Menurut Djaslim Saladin (2002:219) iklan atau periklanan adalah satu di antara alat promosi, biasanya digunakan untuk

mengarahkan komunikasi persuasif pada pembeli sasaran dan masyarakat, di mana bentuk penyajian iklan ini bersifat non-personal.

Menurut Morissan (2010:18) iklan adalah suatu instrumen promosi yang penting, terutama bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasanya untuk masyarakat luas. Iklan juga adalah hal yang banyak dibicarakan orang karena jangkauannya cukup luas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa iklan adalah satu di antara alat promosi yang penting, terutama bagi perusahaan yang memproduksi barang untuk masyarakat agar tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan.

Sebuah iklan agar bisa menarik perhatian masyarakat atau konsumen harus memenuhi ciri-ciri, di bawah ini:

1. Iklan mempunyai isi yang jelas, singkat, jujur, menarik, objektif, dan tidak menyinggung salah satu pihak.
2. Iklan bersifat informatif, artinya iklan harus bersifat menerangkan, khususnya tentang produk atau jasa yang ditawarkan.
3. Bahasa yang digunakan dalam iklan selalu mudah dipahami.

Dengan bahasa yang mudah dipahami, iklan akan lebih mudah menarik perhatian audiens untuk menggunakan produk yang diiklankan.

4. Iklan dikemas dengan menarik.

5. Iklan bersifat persuasif atau mengajak. Hal ini bertujuan untuk menarik simpati audiens agar mau mencoba dan memakai produk yang diiklankan.

Jenis-Jenis iklan

1. Iklan Tradisional

Sesuai namanya, iklan ini bersifat tradisional. Maksudnya, media iklan sudah ada dan digunakan sejak lama atau sebelum teknologi khususnya internet berkembang dengan pesat seperti saat ini. Contoh dari iklan tradisional, antara lain iklan cetak majalah, koran, pamflet, baliho, iklan di televisi, iklan radio.

2. Iklan Digital

Berkebalikan dengan iklan tradisional, iklan digital merupakan iklan yang muncul setelah internet berkembang dengan pesat. Adapun contoh dari iklan digital antara lain iklan di media sosial, iklan penelusuran tampilan, periklanan seluler, iklan pop-up.

Langkah-langkah menyusun iklan yang baik

1. Mendeskripsikan objek teks iklan.
2. Menentukan media dan bentuk pemasangan media iklan.
3. Mencatat isi pesan yang akan disampaikan.
4. Menentukan judul teks iklan.
5. Menyusun kerangka teks iklan.

5. Poster

Menurut Rivai (2010:51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat dilengkapi dengan warna dan pesan, bertujuan untuk menangkap perhatian masyarakat yang melihatnya serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya.

Menurut Susilana dan Riana (2009:14) poster merupakan sajian beberapa visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa poster adalah berupa pengumuman yang ditempelkan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat yang melihatnya.

Poster juga mempunyai ciri khusus yang bisa kita ketahui, yaitu seperti berikut ini.

1. Menggunakan kalimat singkat, padat, dan jelas
2. Kalimatnya berupa ajakan
3. Menyisipkan gambar yang menarik
4. Memberikan ingatan yang kuat kepada pembaca poster
5. Mampu menarik orang untuk membaca
6. Isi informasi tidak bertele-tele
7. Ditempel di tempat umum atau strategis
8. Biasa dicetak di media kertas khusus berukuran cukup besar

Jenis-jenis poster juga ada beberapa macam bergantung pada tujuan penggunaannya, ketahui penjelasannya berikut ini.

1. Poster Niaga

Poster jenis ini mempunyai tujuan untuk mempromosikan suatu barang atau jasa agar diketahui oleh masyarakat dan masyarakat pun ingin memiliki produk yang ditawarkan.

2. Poster Layanan Masyarakat

Poster jenis ini biasanya digunakan oleh pelayanan publik untuk menginformasikan pelayanan dan tata cara pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Poster Kegiatan

Poster jenis ini bertujuan untuk mempromosikan suatu kegiatan acara kepada masyarakat. Informasinya harus jelas dan padat, sehingga masyarakat pun tidak mudah melupakannya.

4. Poster Karya Seni

Poster jenis ini adalah wadah bagi orang-orang yang menyalurkan ekspresi seninya. Poster ini belum tentu bisa dipahami oleh semua orang dan pemahaman setiap orang bisa berbeda.

5. Poster Film

Poster jenis ini bermaksud untuk mempromosikan sebuah film, kita bisa menemukannya di bioskop ketika film itu diputar.

Poster merupakan media informasi atau pemberitahuan yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan. Langkah-langkah membuat poster yaitu:

1. Tentukan objek atau tema poster.
2. Rumuskan kata-kata atau pesan yang akan disampaikan dalam poster.
3. Susunlah kalimat singkat dan jelas, padat dan bermakna.
4. Pilih gambar yang unik sehingga mudah diingat.
5. Perhatikan paduan warna saat membuat poster

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dalam proses mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Menurut Arsyad, (2011:3) dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Sadiman (2008:7) mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

b. Manfaat Media dalam Proses Pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media bagi siswa.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:2) mengemukakan manfaat media dalam proses belajar mengajar.

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami.
- c) Metode mengajar akan bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak merasa bosan.

Arsyad, (2010:21) mengemukakan manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu, penyampaian pembelajaran menjadi lebih baik baku, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar meningkat peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Dari beberapa teori di atas disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu, dapat membantu mempermudah mengajar dan menyampaikan materi, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

c. Jenis-Jenis Media pembelajaran

1) Media Visual

Media visual adalah alat untuk sarana komunikasi yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata). Media visual juga merupakan penyajian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran.

Fahturrohman dan Sutikno (2007:67) mengungkapkan bahwa media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

Asriyanti (2016:13) mengatakan media visual ialah media yang hanya dapat dilihat oleh indra penglihatan yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan melalui pengalaman melihat sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang dapat mendorong siswa agar dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Sutikno (2009:19) media visual adalah media yang dapat dilihat dengan panca indra.

Media visual adalah media yang dimanfaatkan dengan cara dilihat saja tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. (Danajaya, 2013:75).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak dan media visual merupakan salah satu media untuk pembelajaran, media bersifat realistis dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indra terutama oleh indra penglihatan.

2) Media Audio

Media audio adalah media dengar alat yang hanya isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran saja. Seperti radio rekaman suara.

Menurut Sudjana dan Rivai (2003:129) mengemukakan media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif pita suara atau piringan suara, yang dapat merangsang pikiran, perasaan seseorang.

Menurut Sadiman (2005:49) media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

Menurut Daryanto (2010:37), mengatakan media audio berasal dari kata audible yang artinya suara dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa iklan media audio merupakan salah satu jenis bahan ajar non cetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.

7. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

Djamarah (2006:124) mengatakan media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan visual gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau sekali, yang mampu merangsang pikiran siswa saat melakukan pembelajaran di kelas (Arsyad, 2015:141).

Rima (2015:42) mengemukakan media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur dan unsur gambar, penggabungan kedua unsur ialah membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mempunyai kedua jenis media auditif mendengar dan visual melihat.

b. Fungsi Media Audio Visual

Media audio visual dapat memberikan banyak fungsi dalam proses pembelajaran.

- 1) Fungsi edukatif: menyampaikan pengaruh yang bernilai pendidikan, mendidik siswa serta masyarakat agar berfikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna dan mengembangkan serta memperluas cakrawala berpikir siswa.

2) Fungsi sosial: menyampaikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan juga konsep yang sama pada setiap orang supaya dapat memperluas pergaulan, pengalaman, pemahaman tentang orang dan adat istiadat serta cara bergaul.

3) Fungsi ekonomis: fungsi ekonomis dengan menggunakan media pendidikan pencapaian tujuan bisa dilakukan dengan efisien, penyampaian materi bisa menekan sedikit biaya, tenaga serta waktu tanpa mengurangi efektifitas dalam pencapaian tujuan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1) Kelebihan media audio visual

a) Pemakaiannya tidak membosankan dan hasilnya lebih memudahkan untuk dimengerti dan dipahami oleh penggunaannya.

b) Memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu bersifat verbalistis di dalam bentuk kata-kata, tertulis atau juga lisan belaka.

c) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta juga daya indra.

d) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya. Sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai lebih baik.

e) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.

Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- f) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas mengamati, melakukan mendemonstrasikan.
- g) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2) Kekurangan media audio visual

- a) Pelaksanaannya perlu waktu yang cukup lama serta memerlukan tempat yang luas dan memerlukan biaya yang relatif mahal.
- b) Media audio visual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap ditempat.
- c) Biaya pengadaan media audio visual relatif mahal.
- d) Jika guru tidak bisa berpartisipasi aktif maka siswa akan cenderung menikmati visualisasi serta suaranya saja.
- e) Media audio visual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap ditempat.

8. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Adapun manfaat dari media Audio Visual dalam Pembelajaran sebagai berikut:

- 
- a. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
 - b. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang disebut semenarik mungkin membuat peserta didik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
 - c. Mengekalkan pengertian yang dapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita. Sehingga mengekalkan pengertian pembelajaran yang diserap melalui penglihatan visual sekaligus audio dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.
 - d. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar.
 - e. Menumbuhkan motivasi belajar.
 - f. Memberi pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

9. Langkah-langkah Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Menurut Basuki dan Farida (1993:78) ada tiga langkah pokok prosedur penerapan media pembelajaran audio visual di kelas yang

perlu diketahui yaitu: a) persiapan, b) pelaksanaan, c) tindak lanjut.

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu: 1) membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, 2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, 3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti, 1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, 2) memperjelas tujuan yang akan dicapai, 3) menjelaskan materi inti pada siswa dan menyuruh siswa melihat tayangan video yang diputar, 4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak lanjut

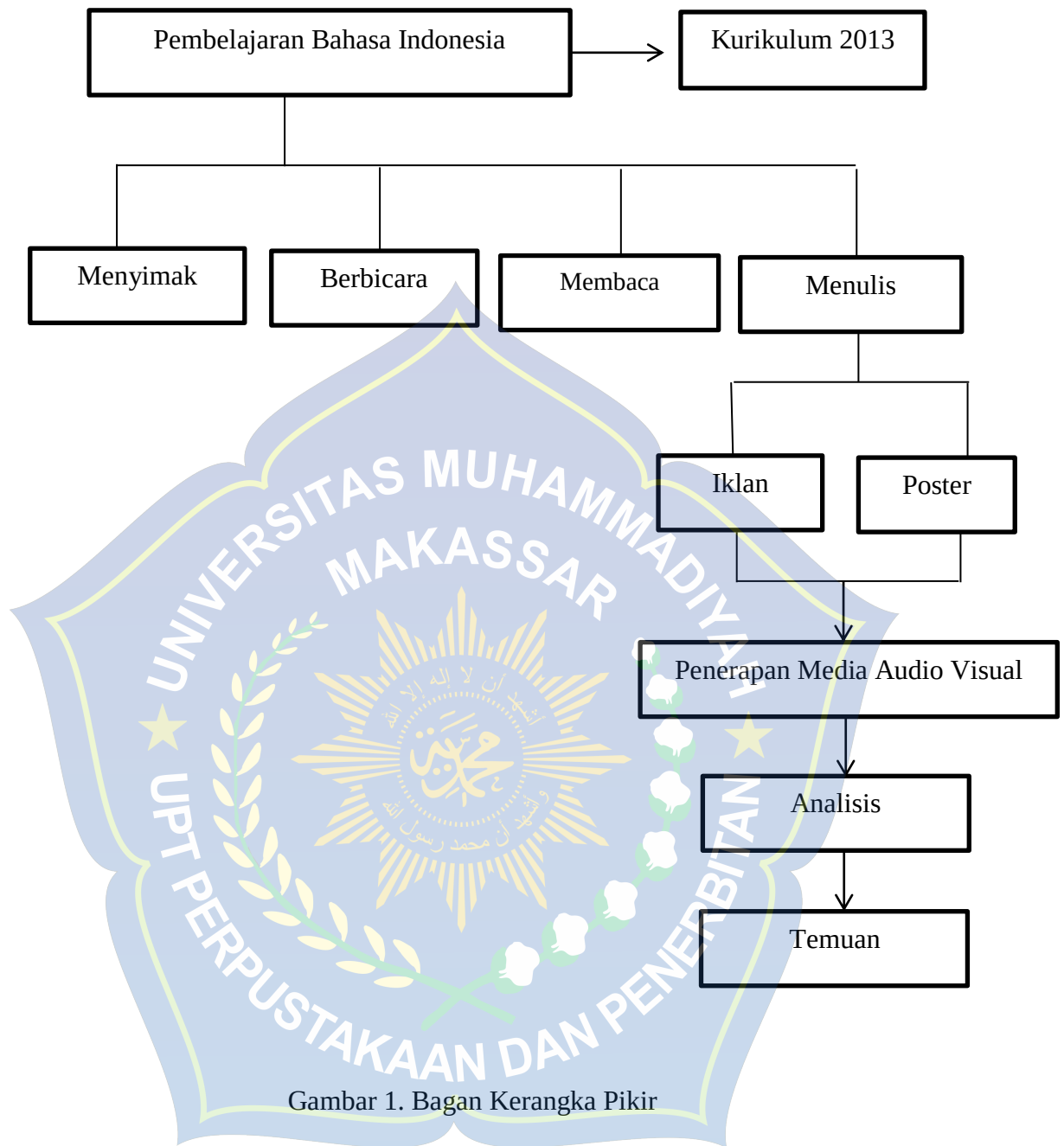
Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual berupa tayangan video, di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya memberi tugas siswa sesuai dengan materi yang telah ditayangkan dalam video.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis khususnya menulis iklan dan poster.

Pre-Test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita dalam menulis. Sehingga dapat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita. Selanjutnya *Post-Test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar menulis iklan dan poster. Analisis data dilakukan setelah mengetahui *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk menghasilkan temuan.





C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan adalah media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Pre-Eksperimental design* dengan desain penelitian *one group pre-test-post-test design* (Sugiyono, 2009:74), alasan peneliti memilih penelitian pre-eksperimental karena peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

Sedangkan alasan pemilihan desain *one group pre-test-post-test design* karena jumlah populasi yang terdapat pada kelas VIII terbatas sehingga tidak memungkinkan membagi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek, pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*), lalu dilakukan perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan

1. Observasi

Pada saat melakukan di lapangan peneliti ikut langsung melihat proses belajar mengajar, aktifitas siswa, media yang digunakan guru

pada saat proses pembelajarn berlangsung, dan sesekali diperintahkan guru untuk mengawasi siswa.

2. Tes awal (*pretest*)

Tes awal adalah tes yang dilakukan sebelum siswa diberikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menulis dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan iklan dan poster.

3. Tes akhir (*posttest*)

Tes awal adalah tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster kemudian guru memaparkan secara umum yang berkaitan dengan iklan termasuk kaidah kebahasaan iklan dan poster seperti isi teks, bahasa persuasif, keterampilan teks, dan kalimat iklan dan poster, dalam bentuk video kemudian memberi tugas membuat iklan dan poster.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan apa yang diteliti. Instrumen untuk media dokumentasi yaitu berupa data siswa dan pengambilan gambar pada saat melaksanakan observasi.

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

C. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis data deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi responden penelitian dari data yang diperoleh berupa hasil belajar pada masing-masing kelompok. Statistik yang digunakan berupa rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan variansi.

Menurut Arikunto, (2007:245) “Dalam menentukan tingkat hasil belajar pada, pengkategorian nilai-nilai dari data hasil penelitian dilakukan berdasarkan skala lima sebagai berikut.”

2. Analisis Statistik inferensial

Digunakan untuk menguji hipotesis. Berknaan dengan pengujian hipotesis untuk 2 perlakuan yang dikomparasikan maka sebelumnya harus dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas. Untuk menguji normalitas digunakan Chi-Kuadrat sedangkan untuk menguji homogenitas digunakan uji F.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan Analisis data dengan uji-t menggunakan program komputer *SPSS 25,0 For Windows*

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan uji t, untuk menguji apakah penggunaan media audio visual pada pembelajaran menulis teks iklan sebagai sistem informasi lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media audio visual. Analisis data dengan uji-t menggunakan program komputer *SPSS 25,0 For Windows*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Wawancara

Peneliti harus memperhatikan pedoman wawancara yang benar, yaitu menemukan responden atau subyek yang akan diwawancarai, menentukan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dengan responden atau subyek pada saat wawancara, mencatat seluruh hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden atau subyek, membuat rangkuman dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara tersebut. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru menerapkan media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster di kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

2. Tes

Tes Tertulis Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Sedangkan tes Objektif yang dapat mengukur tingkat penguasaan konsep siswa pada bidang studi sebelum dan setelah penerapan pemanfaatan media audio visual pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu alat pengumpul data tentang subjek penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman ini berupa daftar-daftar terkait data populasi, data siswa dan guru, foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dipaparkan hasil penelitian dan akan dibahas secara rinci berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dipaparkan pada bab 3, yaitu jenis penelitian eksperimen. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial jenis uji-t. Data penelitian diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* tidak diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual sedangkan untuk *posttest* mendapat perlakuan dengan menggunakan media audiovisual yang diterapkan oleh peneliti.

A. Hasil Penelitian

Kemampuan menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita di Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual.

1. Kemampuan Menulis iklan dan Poster Sebelum Menggunakan Media Audiovisual

Pada tahap awal *pretest* siswa tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media audiovisual. Siswa hanya diberikan penjelasan mengenai kemampuan membaca dan cara-cara mencari informasi fokus (ide

pokok isi bacaan, ide pokok paragraf, ide pokok pendukung paragraf, dan ide pokok kalimat) yang ada di dalam teks “persahabatan yang indah” pada pertemuan pertama dan “kotak cinta untuk ibu” pada pertemuan kedua. Kemudian, pada pertemuan ketiga siswa menentukan unsur intrinsik yang ada dalam cerpen. Tujuan utama pemberian tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal dalam membaca.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* siswa kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang diperoleh gambaran yaitu: Dari 15 orang siswa tidak satu pun memperoleh nilai maksimal yaitu 100. Nilai tertinggi kemampuan menulis iklan diperoleh satu orang siswa yakni 85 dan skor terendah diperoleh lima orang siswa yakni 60. Sedangkan, nilai tertinggi kemampuan menulis poster diperoleh satu orang siswa yakni 80 dan skor terendah diperoleh satu orang siswa yakni 62.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa *Pretest* Sebelum Diberi Perlakuan

No.	Peserta didik	Nilai Siswa (Menulis Iklan)	Nilai Siswa (Menulis Poster)
1.	PS1	70	65
2.	PS2	60	65
3.	PS3	70	75
4.	PS4	65	70
5.	PS5	62	70
6.	PS6	65	65
7.	PS7	85	80
8.	PS8	62	62
9.	PS9	80	75
10.	PS10	60	65
11.	PS11	60	65
12.	PS12	60	70
13.	PS13	72	75
14.	PS14	70	65
15.	PS15	60	70

Rata-rata	66,73	69 ,13
-----------	-------	--------

Berdasarkan pemerolehan kemampuan menulis iklan dan poster nilai siswa *pretest* pada tabel di atas kemampuan menulis iklan dan poster pada siswa kemudian dideskripsikan berdasarkan frekuensi total dan kategori nilai siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa berada pada kategori tertentu. Dengan nilai rata-rata 66,73 untuk kemampuan menulis iklan dan nilai rata-rata 69,13 pada kemampuan menulis poster siswa pada *pretest*. Adapun tabel frekuensinya digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Iklan pada *Pretest*

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	86-100	-	-	Sangat Tinggi
2.	76-85	2	13,33%	Tinggi
3.	66-75	4	26,67%	Sedang
4.	51-65	9	60%	Rendah
5.	0-50	-	-	Sangat Rendah

Hasil klasifikasi pada *pretest* ini menunjukkan bahwa kategori tinggi diperoleh dua orang siswa (6,66%), kategori sedang diperoleh empat orang siswa (13,33%) dan kategori rendah diperoleh delapan orang siswa (26,66%). Berdasarkan hasil *pretest* siswa berada pada kategori rendah.

Tabel 3. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Poster pada *Pretest*

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	86-100	-	-	Sangat Tinggi
2.	76-85	1	6,66%	Tinggi
3.	66-75	7	46,67%	Sedang
4.	51-65	7	46,67%	Rendah
5.	0-50	-	-	Sangat Rendah

Hasil klasifikasi pada *posttest* ini sesuai pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa yang kategori tinggi diperoleh satu orang siswa (6,66%); pada kategori sedang terdapat tujuh orang siswa (46,67%); dan siswa yang berada pada kategori rendah diperoleh sebanyak tujuh orang (46,67%).

2. Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Setelah Menggunakan Media Audiovisual

Pada tahap *posttest*, siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media audiovisual dan diberikan penjelasan mengenai informasi fokus. Kemudian, setelah diberikan penjelasan siswa menentukan unsur intrinsik yang ada di dalam cerpen. Tujuan utama pemberian tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis iklan dan poster setelah diberi perlakuan atau *treatment*.

Peneliti mendapatkan hasil dari 15 siswa, tidak satu pun siswa yang memperoleh skor 100 yang menjadi tolak ukur maksimal penilaian. Pemerolehan kemampuan menulis dari yang tertinggi hingga yang terendah yaitu : Nilai tertinggi kemampuan menulis iklan diperoleh satu orang siswa yakni 95 dan skor terendah diperoleh lima orang siswa yakni 72. Sedangkan, nilai tertinggi kemampuan menulis poster diperoleh lima orang siswa yakni 90 dan skor terendah diperoleh dua orang siswa yakni 78.

Tabel 4. Daftar Nilai Siswa Setelah Diberi Perlakuan dengan Menggunakan Media Audiovisual

No.	Peserta didik	Nilai Siswa (Menulis Iklan)	Nilai Siswa (Menulis Poster)
1.	PS1	85	88
2.	PS2	92	80
3.	PS3	75	78
4.	PS4	83	80
5.	PS5	76	78
6.	PS6	86	85
7.	PS7	95	90
8.	PS8	90	90
9.	PS9	75	80
10.	PS10	85	85
11.	PS11	92	90
12.	PS12	90	90
13.	PS13	92	90
14.	PS14	82	88
15.	PS15	90	88
Rata-rata		85,86	85,33

Berdasarkan pemerolehan kemampuan menulis iklan dan poster siswa pada tabel di atas, kemampuan menulis iklan dan poster pada siswa kemudian dideskripsikan berdasarkan frekuensi total dan kategori nilai siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis iklan dan poster siswa berada pada kategori tertentu. Dengan nilai rata-rata 85,86 kemampuan menulis iklan siswa sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis poster siswa yakni 85,33. Adapun tabel frekuensi pada *posttest* digambarkan sebagai berikut.

Tabel 5. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Iklan pada *Posttest*

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	86-100	8	53,33%	Sangat Tinggi
2.	76-85	5	33,33%	Tinggi

3.	66-75	2	13,33%	Sedang
4.	51-65	-	-	Rendah
5.	0-50	-	-	Sangat Rendah

Hasil klasifikasi pada *posttest* ini sesuai pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa yang kategori sangat tinggi diperoleh delapan orang siswa (53,33%); pada kategori tinggi terdapat lima orang siswa (33,33%); dan siswa yang berada pada kategori sedang diperoleh sebanyak dua orang (13,33%).

Tabel 6. Frekuensi Total dan Kategori Kemampuan Menulis Poster pada *Posttest*

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	86-100	8	53,33%	Sangat Tinggi
2.	76-85	7	46,67%	Tinggi
3.	66-75	-	-	Sedang
4.	51-65	-	-	Rendah
5.	0-50	-	-	Sangat Rendah

Hasil klasifikasi pada *posttest* ini sesuai pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa yang kategori sangat tinggi diperoleh delapan orang siswa (53,33%) dan pada kategori tinggi terdapat 7 orang siswa (46,67%).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Media Audio Visual efektif dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita. Analisis data dengan uji-t menggunakan program komputer SPSS 25,0 For Windows.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest siswa, sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest siswa. Hasil uji hipotesis dari hasil nilai siswa menulis iklan dan poster dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis Nilai Kemampuan Menulis Iklan pada Pretest dan Posttest



Berdasarkan gambar diatas ditemukan bahwa hasil uji hipotesis nilai kemampuan siswa menulis iklan pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* siswa.

Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis Nilai Kemampuan Menulis Poster pada *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	62.13	15	5.194	1.341
	POST TEST	65.33	15	4.806	1.241

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	15	-.145	.606

Paired Samples Test									
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POST TEST	-16.200	7.571	1.955	-20.392	-12.008	-8.288	14	.000

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* siswa, maka penggunaan Media Audio Visual efektif dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs Yapit Tonrorita Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 30 orang. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang. karena jumlah populasi yang terdapat pada kelas VIII terbatas sehingga tidak memungkinkan membagi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek, pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*), lalu dilakukan perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas penggunaan media

audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa Kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu media audio visual sebagai variabel bebas dan pembelajaran menulis teks iklan dan poster sebagai variabel terikat. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan dan poster diberikan kepada siswa setelah melakukan pretest untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster.

Selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada siswa, hasil *post-test* terhadap 15 siswa tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah siswa diberi perlakuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis iklan dan poster. Hasil ini juga didasari pada hasil rata-rata *post-test* siswa.

Rata-rata nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi lebih besar dari rata-rata kelas control. Nilai kelas eksperimen nilai menulis iklan sebesar 85,86 dan nilai menulis poster sebesar 85,33. Sedangkan, nilai rata-rata kelas kontrol atau kelas pretest pada nilai menulis iklan sebesar 66,73 dan menulis poster sebesar 69,13. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa hasil uji hipotesis nilai kemampuan siswa menulis poster pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* siswa.

Sebelum diadakan *treatment* (perlakuan) pada pembelajaran menulis iklan dan menulis poster kelas VIII MTs Yapit Tonrorita dengan menggunakan media audio visual, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *pre-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kegiatan *pre-test* ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis iklan dan menulis poster kelas VIII MTs Yapit Tonrorita dengan menggunakan media audio visual, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *pre-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas eksperimen yakni 15 siswa kelas VIII, sedangkan kelas kontrol 15 siswa kelas VIII.

Setelah melaksanakan pengujian pada pembelajaran menulis iklan dan menulis poster kelas VIII MTs Yapit Tonrorita dengan menggunakan media audio visual, terlihat jelas perbedaan signifikan yang terjadi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media audiovisual ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis iklan dan poster.

Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pelajran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pelajar bahsa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan audio visual

efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

Sejalan dengan penelitian relevan oleh Anisa, R. (2021) *“Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Media Poster dengan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim.”* Hasil belajar Fiqih siswa pada pokok bahasan Munakahat yang diajarkan dengan menggunakan media poster memiliki rata-rata 90,92 dan yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual memiliki rata-rata 82,74. Secara statistik dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa dengan menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media audio visual pada pokok bahasan Munakahat dikelas VII SMP IT Ibnu Hali T.P 2020/2021, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,938 > 1,996$, ini artinya ada perbedaan penerapan media poster dengan penerapan media audio visual. Terdapat persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Anisa, R yakni penggunaan media audiovisual yang meningkatkan nilai bahasa Indonesia siswa. Untuk perbedaannya sendiri terletak dari materi yang dikaji.

Penelitian lainnya oleh Santosa, G. (2021) *Peningkatan Keterampilan Menyusun Kalimat Poster dengan Metode “My Trip My Adventure” Siswa Kelas XII Multimedia 1 Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto.* Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus rata-rata hasil pembuatan poster siswa hanya 66,12 kemudian meningkat pada siklus I

menjadi 71,61, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 82,58. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model “*my trip my adventure*” efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster.

Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan poster. Sedangkan pebedaanya adalah penelitian terdahulu mengkaji peningkatan keterampilan menyusun kalimat poster dengan metode sedangkan penelitian ini menkaji media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster.

Berbeda dengan penelitian oleh Iwan Rumalean (2014) melakukan penelitian dengan judul “Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif setelah menggunakan media gambar poster. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil semula kemampuan menulis karangan persuasif siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 66, setelah dilaksanakan PTK sebanyak dua siklus. Pada siklus pertama 3 kali pertemuan, dan siklus kedua 2 kali pertemuan, maka hasil yang diperoleh adalah 100% siswa mencapai KKM.

Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media poster. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian

terdahulu mengkaji sarana peningkatan kemampuan menulis karangan persuasif sedangkan penelitian ini mengkaji media audio visual dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uji statistik diperoleh, hasil peningkatan kemampuan menulis iklan dan poster peserta didik yang diajar menggunakan media audiovisual dengan hasil peningkatan kemampuan menulis iklan dan poster peserta didik yang diajar dengan tidak menggunakan media audio visual.

Pada hasil penelitian telah disajikan tabel kriteria pembelajaran yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada *posttest*. Hasil klasifikasi pada *posttest* ini sesuai pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa yang kategori sangat tinggi diperoleh delapan orang siswa (53,33%); pada kategori tinggi terdapat lima orang siswa (33,33%); dan siswa yang berada pada kategori sedang diperoleh sebanyak dua orang (13,33%). Maka pengaruh pembelajaran menggunakan media audiovisual termasuk dalam kategori “Efektif”.

Hasil uji hipotesis nilai kemampuan siswa menulis poster pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* siswa, maka penggunaan

Media Audio Visual efektif dalam meningkatkan hasil menulis iklan dan poster siswa kelas VIII MTs Yapit Tonrorita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Guru seharusnya membiasakan peserta didik diajar menggunakan media pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*), sehingga peserta didik perlahan akan beradaptasi menjadikan dirinya sebagai peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti ini memiliki begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai aspek. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar kiranya memahami dengan baik konsep media pembelajaran yang akan digunakan atau diterapkan di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Morissan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran terpadu*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Akdon dan Riduwan. 2008. *Rumusan dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arief Sadiman. 2008. *Media Pembelajaran yang Digunakan untuk Menyalurkan Pesan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor:
- Burhan, Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Dananjaya, Utomo, 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimyati dan Kunandar, 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ega, Rima Wati. 2015. *Mengemukakan Media Audio Visual*. Jakarta: Kata Pena
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT refika aditama.
- G, Santosa. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menyusun Kalimat Poster dengan Metode "My Trip My Adventure" Siswa Kelas Xii Multimedia 1 Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto*

- Ghalia Indonesia. Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gie, The Liang. 2002. *Keterampilan Menulis dalam Pembuatan Huruf, Angka, Nama dan suatu Tanda Bahasa*. Yogyakarta: Liberty
- H, Subakti. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Slogan Dan Poster Dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas VIII Smp Syaichona Cholil Samarinda*. Jurnal Pendas Ma hakam, 3(2), 85–97.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung:
- Iwan Rumalean. “Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.” *Tahuri*, Vol 11 No 2 (Agustus 2014) h. 59-73
- M, Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Prospect. Bandung 2009
- Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 2010. *Kombinasi Visual dan Desain Poster*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nazir, Moh, 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- R, Anisa. 2021. *Perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan Media Poster dengan Media Audio Visual*. Jakarta:Mizan
- Rahmawati, F. Y. 2020. *Pembelajaran menulis slogan dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Malang tahun pelajaran 2008/2009*. SKRIPSI Mahasiswa UM.
- Refika Aditama. Komalasari, Kokom. 2016. *Pembelajaran KontekstualI: Konsep dan Aplikasi*. PT.Refika Aditama. Bandung.
- Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Rosyida, S., Munzil, M., & Joharmawan, R. 2017. Pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran problem posing terhadap motivasi dan hasil belajar larutan penyangga. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 2(1), 41–52.
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. *Prezi Solusi Belajar Masa Kini*. Informatika Bandung. Bandung
- S, Arsyad. 2010. *Penggunaan Media dalam Pembelajaran*. Bogor: Penerbit IPB
- Sadiman, Arief. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saladin, Djaslim. 2002, *Manajemen Pemasaran*, Linda Karya, Bandung.
- Sudirman, Arif. *Media pendidikan pengertian pengembangan dan pemanfaatan*, Jakarta: CV Rajawali, 1990
- Sugiyono. 2013. *Media Pembelajaran dalam Penelitian kualitatif, kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.CV
- Suparno. 2009. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1993. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dikti
- Yudhi, Munadi. 2013. *Media Pembelajar*. Jakarta: Referensi

LAMPIRAN



Keterangan : Proses Observasi dan Suasana Sekolah MTs Yapit Tonrorita



Keterangan : Proses Observasi dan Suasana Sekolah MTs Yapit Tonrorita



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berlangsung



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berlangsung

Wawancara : 1

Nama : Era astira

Pewawancara : Selamat pagi, Era

Narasumber : Selamat pagi, Bu

Pewawancara : Apakah anda tertarik dan senang dengan pembelajaran menulis poster menggunakan media audio visual kemarin?

Narasumber : Ya, Bu. Sangat tertarik.

Pewawancara : Kenapa tertarik?

Narasumber : Karena bisa menggambar dan ada videonya.

Pewawancara : Apa kesulitan yang anda alami dalam proses pembelajaran menulis iklan poster?

Narasumber : Susah menggambar, Bu. Saya bingung.

Pewawancara : Kenapa bingung?

Narasumber : Saya tidak mempunyai keahlian menggambar.

Pewawancara : Tapi apakah anda merasa terbantu dengan video tersebut ketika akan menulis iklan dan poster?

Narasumber : Ya, sedikit Bu. Karena saya semakin memahami materinya.

wawancara 2

☐ Nama : Lutfi, Ramadan
☐
☐ Pewawancara : Selamat pagi, Lutfi.
☐ Narasumber : Selamat pagi, Bu.
☐ Pewawancara : Apakah anda tertarik dan
seorang dengan pembelajaran
moniter poster menggunakan
media audio visual kemarin?
☐ Narasumber : Ya, Bu, saya sangat ter-
tarik.
☐ Pewawancara : Kenapa tertarik?
☐ Narasumber : Karena ada gambarnya,
Bu.
☐ Pewawancara : Apakah kesulitan yang
anda alami dalam proses
pembelajaran moniter iklan
dan poster?
☐ Narasumber : Tidak ada, Bu.
☐ Pewawancara : Bagaimana saran anda
terhadap pembelajaran moni-
ter iklan dan poster dengan
menggunakan media audio
visual?
☐ Narasumber : Saran saya, Video Otersingkat
sehingga mudah dipahami, Bu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Yapit Tonrorita
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Media Audio Visual, Iklan dan Poster
 Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster
- Menjelaskan isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Unsur-unsur Media Audio Visual, Iklan dan poster.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Unsur-unsur Media Audio Visual, Iklan dan poster.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Unsur-unsur Media Audio Visual, Iklan dan poster.

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Unsur-unsur Media Audio Visual, Iklan dan poster.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Unsur-unsur Media Audio Visual, Iklan dan poster. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio
- Menyimpulkan isi iklan dan poster
- Mempresentasikan iklan dan poster yang ditulis dengan berbagai variasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Yapit Tonrorita
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Media Audio Visual, Iklan dan Poster
 Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Penyimpulan maksud suatu iklan.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Penyimpulan maksud suatu iklan.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Penyimpulan maksud suatu iklan.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Penyimpulan maksud suatu iklan.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Penyimpulan maksud suatu iklan</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Yapit Tonrorita
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Media Audio Visual, Iklan dan Poster
 Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- ☐ Mempresentasikan iklan dan poster yang ditulis dengan berbagai variasi

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Menceritakan kembali iklan.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menceritakan kembali iklan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menceritakan kembali iklan.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menceritakan kembali iklan.

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menceritakan kembali iklan</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio
- Mengidentifikasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Yapit Tonrorita
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Media Audio Visual, Iklan dan Poster
 Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Unsur-unsur Iklan dan poster.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Unsur-unsur Iklan dan poster.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Unsur-unsur Iklan dan poster.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Unsur-unsur Iklan dan poster.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Unsur-unsur Iklan dan poster . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio
- Menganalisis langkah-langkah penulisan iklan, slogan atau poster
- Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Yapit Tonrorita
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Media Audio Visual, Iklan dan Poster
Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Cara menyusun iklan dan poster.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Cara menyusun iklan dan poster.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Cara menyusun iklan dan poster.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Cara menyusun iklan dan poster.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Cara menyusun iklan dan poster.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sriyani K

NIM : 10533110418

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 4 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah, M.P.
NBM. 964 591



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TONRORITA
MADRASAH TSANAWIYAH YAPIT TONRORITA
 KELURAHAN TONRORITA KEC. BIRINGBULU KAB. GOWA
 Alamat : Jln. Poros Tonrorita Kec. Biringbulu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 116/MTs.21.06.04/SKP/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Yapit Tonrorita menerangkan bahwa:

Nama : Sriyani K
 Tempat/Tanggal Lahir : Gowa, 30 September 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) Unismuh Makassar
 Alamat : Tonrorita Kec. Biringbulu, Kab. Gowa

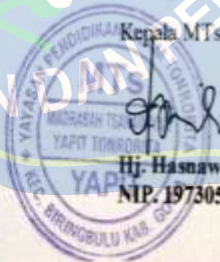
Telah melaksanakan penelitian di MTs Yapit Tonrorita, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas VIII MTS Yapit Tonrorita" yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan lamanya mulai 02 Juni sampai dengan 02 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 03 Juli 2022

Kepala MTs Yapit Tonrorita

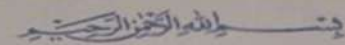
Hj. Hasnawiyah, S.Pd.I., MA
 NIP. 19730510 199603 2 001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp. 0411-4608371-8608172 (Fax)
 Email: fkip@unismuh.ac.id
 Web: www.fkip.unismuh.ac.id



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam
 Meningkatkan Hasil Menulis Iklan dan Poster Siswa Kelas
 VIII MTs. Yapit Tonrorita
 Nama : Sriyani K
 NIM : 105331100418
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan teliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
 persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Pengujian Skripsi Fakultas Keguruan dan
 Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M.S

Anis Asnidar, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM 860934

Prof. Dr. Drs. Munirah, M.Pd
 NBM 951756



Terakreditasi Institusi

RIWAYAT HIDUP



Sriyani K di lahirkan di Gowa tanggal 30 September 1999, dari pasangan ayahanda H. Abd Kadir dan ibunda Hj. Syamsinar. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri Tonrorita dan tamat pada tahun 2012, tamat di MTs Yapit Tonrorita tahun 2015 dan tamat di Ma Al-Mubarak Tonrorita pada tahun 2018. Setelah itu pada tahun yang sama (2018), penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

